

# Rencana Manajamen Waktu



**Kelompok C05** 

Muh. Nur Fajrin A.05111940000005Faisal Reza M.05111940000009Cahyadesthian R. W.05111940000156Rihan Farih B.05111940000165

Departemen Teknik Informatika Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas

Institut Teknologi Sepuluh Nopember 2021/2022



### KONTROL DOKUMEN

#### INFORMASI DOKUMEN

	Informasi
Id Dokumen	Dokumen Perencanaan Waktu #1
Pemilik Dokumen	Kelompok C05
Tanggal Diterbitkan	28 September 2021
Tanggal Penyimpanan Terakhir	28 September 2021
Nama File	Dokumen Perencanaan Waktu C05

#### RIWAYAT DOKUMEN

Versi	Tanggal Terbit	Perubahan
[1.0]	[Date]	[Section, Page(s) and Text Revised]

## PENGESAHAN DOKUMEN

Peran	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Project Sponsor	Muhammad Rivadhli Purnomo		
Project Review Group	Sarwosri, S.Kom. M.T		
Project Manager	Rihan Farih Bunyamin		
Quality Manager	Cahyadesthian R. W		
Procurement Manager	Faisal Reza M		
Communications Manager	Muh. Nur Fajrin A		
Project Office Manager	Sarwosri, S.Kom. M.T		





# **DAFTAR ISI**

DOKUMEN RENCANA MANAJEMEN WAKTU	
KONTROL DOKUMEN	1
Informasi Dokumen	1
RIWAYAT DOKUMEN	1
Pengesahan Dokumen	1
METODE DAN TEKNIK PENJADWALAN	3
PERANGKAT LUNAK PENJADWALAN.	5
ESTIMASI TOLERANSI	5
SCHEDULING MEASUREMENTS	6
SCHEDULE MAINTENANCE	6
TOLERANSI JADWAL	6
PENGUKURAN PROGRESS	6
FORMAT PENJADWALAN DAN LAPORAN	7



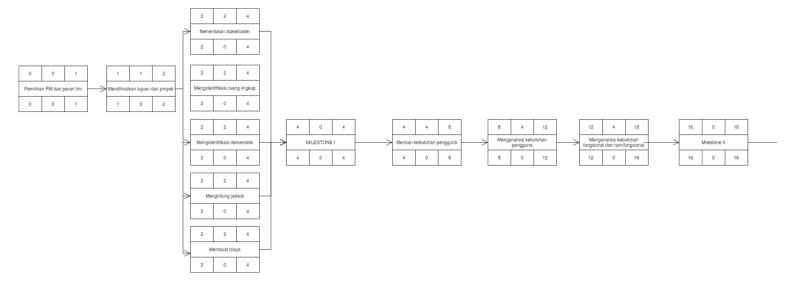


#### METODE DAN TEKNIK PENJADWALAN

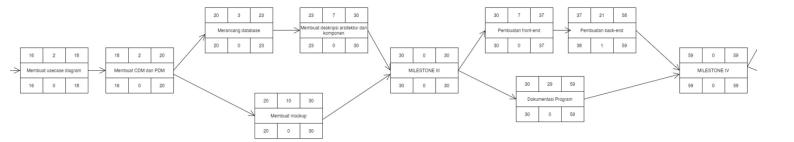
Penjadwalan proyek adalah salah satu proses terpenting yang menggabungkan waktu, tugas, sumber daya dan biaya dalam suatu proyek. Jadwal proyek membuat peta jalan untuk merencanakan dan mengelola hasil utama proyek. Oleh karena itu, memiliki jadwal proyek yang lengkap dan tepat menunjukkan apa yang harus dilakukan lakukan di periode berikutnya. Selain itu juga dapat dengan mudah menyoroti hubungan logis kegiatan, tonggak proyek besar yang harus dicapai di bawah tenggat waktu yang diberikan.

Dalam Pembuatan Dokumen Rencana Manajemen Waktu ini metode penjadwalan Kami menggunakan metode *critical path method* (CPM) serta Gantt Chart .

critical path method (CPM) adalah metode yang terdiri dari melakukan perkiraan durasi proyek minimum dan menempatkan tugas dalam urutan yang dipesan oleh dependensi. Garis durasi langsung terpanjang yang dihasilkan di antara tugas-tugas dari awal hingga akhir akan menjadi Jalur Kritis. Metode ini digunakan untuk menentukan berapa lama dari waktu yang akan dihabiskan dalam pengerjaan elemen pekerjaan

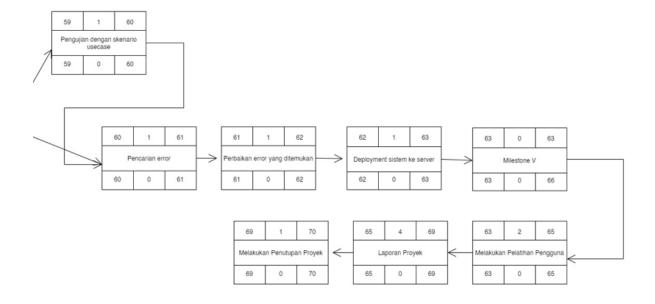


#### lanjutan CPM

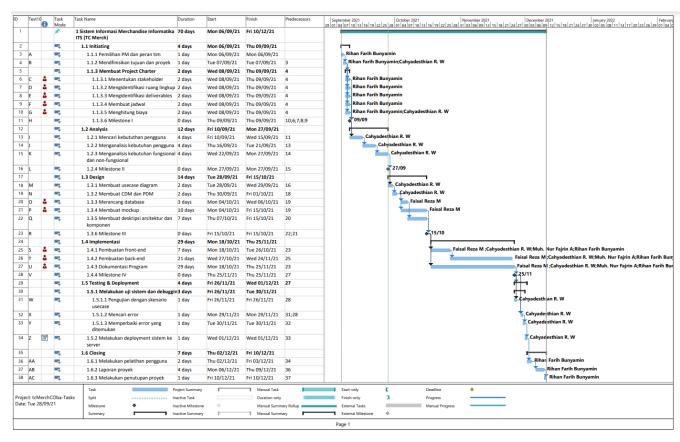








Sedangkan Gantt Chart adalah suatu diagram barang yang dimanfaatkan untuk memberikan visualisasi suatu rencana proyek yang digunakan dari waktu ke waktu. Umumnya Gantt digunakan sebagai monitor durasi pekerjaan dalam proyek agar dapat berjalan sesuai dengan ketetapan.





#### PERANGKAT LUNAK PENJADWALAN

Software yang digunakan untuk penjadwalan dalam pembuatan proyek Sistem Informasi Merchandise Informatika ITS menggunakan layanan Microsoft Project yang tersimpan di onedrive untuk memudahkan koordinasi dalam pengerjaan.

Mengenai persyaratan yang terkait jadwal pengerjaan dijelaskan sebagai berikut :

- 1. Pengerjaan proyek Sistem Informasi Merchandise Informatika ITS akan dikerjakan selama 70 hari dengan waktu pengerjaan setiap hari Rabu hingga Jumat.
- 2. Pengerjaan Proyek mengacu pada timeline yang telah dijadwalkan
- 3. Jika di waktu tersebut terdapat hari libur, maka *timeline* akan disesuaikan dengan tanggal merah yang ada.
- 4. Apabila terdapat jadwal yang belum terselesaikan, ataupun jadwal yang harus dipindah maka dengan persetujuan *project manager*, pekerjaan akan menggunakan hari kosong yang ada.

#### ESTIMASI TOLERANSI

Project tolerance adalah penyimpangan yang diizinkan (disetujui) dari parameter yang direncanakan. Dimana dalam hal ini *Project tolerance* dapat berupa cost atau waktu yang melebihi atau kurang dari yang telah direncanakan dan disetujui.

Dalam Pembuatan proyek ini, kami menggunakan *exception process* dalam prosedur *project tolerance dan exception* sesuai dengan referensi yang diambil dari situs *stakeholder map*. Penjelasan lebih lanjut akan ditampilkan sebagai berikut:

Type of Risk/Issue	Exception Process	Owner(s)
Tidak berdampak pada cost, timeline, atau scope	Manage dengan team project menggunakan prosedur manajemen risiko & issue	Project team
Perubahan Project yang berdampak pada biaya, timeline dan lingkup yang masih dalam parameter project tolerance.	Dialihkan kepada Project Manager untuk dianalisis terlebih dahulu.  Project manager akan menentukan apakah perubahan project dapat dieksekusi, dan apabila iya, dapat melakukan prosedur sesuai pada Manajemen Perubahan yang sebelumnya telah ditentukan untuk disetujui oleh Project Sponsor.	Project Manager
Project berubah : berdampak pada cost, timeline atau scope dan di luar toleransi	Sama seperti tipe medium, akan tetapi dibutuhkan penentuan persetujuan dari Project Sponsor.	Project Manager Project Board

Jika ada keterlambatan, jumlah hari toleransi penambahannya dapat dibuat per parent activity yaitu bagian bar warna hitam atau detil per activity yang berpotensi molor





#### SCHEDULING MEASUREMENTS

Pengukuran jadwal ini digunakan untuk memberikan estimasi dari waktu pengerjaan, jam kerja dan biaya selama pengerjaan proyek berlangsung.

Item	Unit Pengukuran
Waktu	Hari dan Jam. Minimal untuk pengerjaan proyek yaitu 4 jam dan maksimal 8 jam selama hari kerja. Namun, pada kondisi tertentu (misalnya untuk memenuhi <i>deadline</i> ) bisa tetap dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu.
Biaya Sumber Daya Manusia	Biaya sehari x Usaha. Minimal biaya ½ dari hari kerja.
Budget	Mata uang yang digunakan adalah Rupiah. Maksimal budget yang digunakan selama pengerjaan proyek berlangsung tidak melebihi dari anggaran yang telah ditentukan sebelumnya.

#### SCHEDULE MAINTENANCE

Dalam pengerjaan suatu proyek dapat terjadi perubahan jadwal yang sebelumnya telah ditentukan. Perubahan jadwal tersebut dapat berupa pergeseran jadwal akibat adanya permintaan tambahan dari *client* ataupun perubahan-perubahan lainnya. Perubahan jadwal dapat berubah dengan persetujuan dari setiap tim project.

Progress pelaksanaan proyek Sistem Informasi Merchandise Informatika ITS dilakukan dengan anggota tim proyek melaporkan waktu kerja dan kemajuan mereka setiap minggu menggunakan media *teleconference* seperti Zoom atau Google Meet. Selain itu, anggota tim dilatih tentang cara mencatat waktu dalam perangkat lunak jadwal seperti Google Calendar atau *software* lainnya.

#### TOLERANSI JADWAL

Toleransi jadwal adalah jumlah yang dapat diubah melebihi atau di bawah terhadap tanggal jadwal proyek.

Pada Pembuatan proyek ini , *timeline* yang telah dijadwalkan sudah mencakup kemungkinan resiko terjadinya keterlambatan, namun apabila terjadi keterlambatan dari *timeline* maka sesuai persyaratan mengenai jadwal pengerjaan yang telah dijelaskan diatas sebelumnya maka kekurangan tersebut dikerjakan di hari kosong yang ada.

#### PENGUKURAN PROGRESS

Proyek Sistem Informasi Merchandise Informatika ITS dimulai pada tanggal 6 September 2021 dan akan dijadwalkan selesai pada tanggal 11 Desember 2021. Pengukuran progres pada proyek ini menggunakan *baseline* yang ditampilkan dalam *gantt chart*. Baseline adalah titik tetap atau *snapshot* yang dapat digunakan untuk mengukur kemajuan.





#### FORMAT PENJADWALAN DAN LAPORAN

Format untuk penjadwalan dan *reporting* yang digunakan dalam proyek ini adalah menggunakan Gantt Chart yang dibuat melalui perangkat lunak *Microsoft Project*. Dimana *Gantt Chart* digunakan sebagai monitor durasi pekerjaan dalam proyek agar dapat berjalan sesuai dengan ketetapan. Sedangkan untuk format pelaporan, kami menggunakan format *timeline* sehingga mudah untuk memahami garis besar penjadwalan dari project sistem informasi.



